



Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Maumere

Trisnawati Bura ^{1*}, Maria Eka Febriyanti Dua Dala ², Magdalena Nona Irmin ³, Abdul Fizal ⁴, Yuni Frisanti Degu Bora ⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Email: trisnabura@gmail.com

Alamat: Jl. Jendral Sudirman Kelurahan Waitoti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: trisnabura@gmail.com *

Abstract. *This study aims to examine the impact of school facilities on students' learning interest at SMA Muhammadiyah Maumere. The research employs a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews and observations. The research respondents consist of 10 students from grades XI and XII, as well as one school principal. The results indicate that adequate facilities, such as comfortable classrooms, complete laboratories, and sufficient libraries, have a positive influence on students' learning interest. Supportive facilities enhance students' motivation and comfort during the learning process. This study also highlights the importance of teacher support and parental involvement in boosting students' learning interest. Based on the results and discussions, it can be concluded that school facilities significantly impact students' learning interest at SMA Muhammadiyah Maumere. Comfortable and complete facilities can enhance students' motivation and satisfaction, although there are still complaints regarding the fulfillment of needs and inadequate maintenance of facilities. Additionally, limited extracurricular activities focused on one type can make students feel compelled, indicating a need for variety in activity options. While facilities play an important role, support from teachers and parental involvement are also crucial in enhancing learning interest. Therefore, the school is advised to pay attention to improving facilities as well as other aspects that support a holistic learning experience for students.*

Keywords: *School facilities, learning interest, students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak fasilitas sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan teknik wawancara mendalam dan observasi. Responden penelitian terdiri atas 10 siswa kelas XI dan XII serta seorang kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium lengkap, dan perpustakaan yang memadai, memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Fasilitas yang mendukung meningkatkan motivasi dan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan guru dan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Fasilitas yang nyaman dan lengkap dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa, meskipun masih terdapat keluhan mengenai pemenuhan kebutuhan dan perawatan fasilitas yang kurang memadai. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas pada satu jenis juga dapat membuat siswa merasa terpaksa, menunjukkan perlunya variasi dalam pilihan kegiatan. Meskipun fasilitas berperan penting, dukungan dari guru dan keterlibatan orang tua juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk memperhatikan peningkatan fasilitas serta aspek lain yang mendukung pengalaman belajar siswa secara holistik.

Kata kunci: Fasilitas Sekolah, Minat Belajar, Siswa

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan, minat belajar siswa menjadi salah satu elemen utama yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Arifin (2021) menyatakan bahwa

minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa adalah ketersediaan fasilitas sekolah.

Fasilitas sekolah meliputi berbagai sarana dan prasarana yang ada di lingkungan pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Fasilitas yang memadai dan berkualitas dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik, sehingga mendorong motivasi siswa untuk belajar. Menurut penelitian Sari (2022), siswa yang menempuh pendidikan di sekolah dengan fasilitas yang memadai menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di sekolah yang memiliki fasilitas terbatas. Sebaliknya, fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

SMA Muhammadiyah Maumere, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah tersebut, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran siswa. Ramadhan (2023) menyatakan bahwa penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh fasilitas sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan pihak sekolah dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas fasilitas yang tersedia guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Maumere serta menjadi acuan untuk penelitian mendatang yang membahas pengaruh fasilitas sekolah terhadap minat belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Kurniawati (2020), studi lanjutan mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh fasilitas sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi pandangan siswa dan kepala sekolah mengenai kondisi fasilitas yang tersedia dan dampaknya terhadap minat belajar. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Maumere, yang terletak di Maumere, Flores, Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya institusi tersebut dalam

menyediakan pendidikan yang berkualitas dan fasilitas yang memadai bagi siswa. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari Siswa kelas XI dan XII (10 siswa) dan Kepala sekolah (1 orang). Partisipan dipilih secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti pengalaman belajar di sekolah tersebut dan keterlibatan dalam kegiatan akademik. Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa hasil utama sebagai berikut:

1. Kondisi Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang tersedia di SMA Muhammadiyah Maumere, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang memadai, berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika fasilitas yang ada mendukung proses pembelajaran (Sari, 2021).

2. Persepsi Siswa Terhadap Fasilitas

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap fasilitas yang ada. Mereka merasa bahwa fasilitas yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi saat belajar. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka belajar di lingkungan yang memiliki fasilitas lengkap dan nyaman (Hidayati, 2022).

Di sisi lain, beberapa siswa mengeluh bahwa fasilitas yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun ada berbagai fasilitas, siswa merasa bahwa beberapa di antaranya kurang terawat atau tidak berfungsi dengan baik. Ini dapat mengganggu keamanan dan efektifitas belajar, sehingga siswa merasa kurang puas dengan pengalaman belajar di sekolah.

3. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler

Fasilitas yang baik juga berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, merasa bahwa fasilitas yang memadai mendukung pengembangan minat dan bakat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tidak hanya berpengaruh pada pembelajaran akademik, tetapi juga pada pengembangan diri siswa secara keseluruhan (Ramadhan, 2023).

Namun, ada beberapa siswa yang merasa kurang puas karena kegiatan ekstrakurikuler di sekolah hanya fokus pada pramuka, dari sebagian siswa memiliki minat yang berbeda seperti musik, seni, atau olahraga tetapi tidak ada pilihan lain. Hal ini membuat beberapa siswa merasa terpaksa ikut pramuka meskipun mereka tidak tertarik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa lingkungan fisik sekolah, termasuk kualitas fasilitas yang tersedia, dapat memengaruhi motivasi serta minat belajar siswa (Arifin, 2021).

Fasilitas yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa siswa yang menempuh pendidikan di sekolah dengan fasilitas yang baik cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Kurniawati, 2020).

Dari 10 siswa yang di wawancarai, 5 diantaranya mengatakan bahwa mereka merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia. Sehingga mereka menjadi nyaman dan konsentrasi saat belajar. Akan tetapi 5 diantaranya merasa kurang nyaman karena fasilitas yang ada belum memenuhi kebutuhan mereka, ini dapat mengganggu kenyamanan dan efektifitas dalam pembelajaran. Adapun pengaruh fasilitas terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dimana Sebagian siswa menyukai kegiatan pramuka karena mereka merasa bahwa kegiatan tersebut mendukung minat dan bakat mereka. Selain itu, ada diantaranya mengatakan bahwa mereka kurang puas karena kegiatan ekstrakurikuler hanya fokus pada pramuka, sedangkan banyak dari siswa yang memiliki minat dan bakat yang berbeda. Hal ini membuat siswa merasa terpaksa ikut kegiatan pramuka meskipun mereka kurang tertarik.

Meskipun fasilitas yang memadai memiliki peran penting, faktor lain seperti dukungan dari guru dan keterlibatan orang tua juga berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memperhatikan tidak hanya peningkatan fasilitas, tetapi juga pengembangan aspek lain yang dapat mendukung minat belajar secara holistic.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Fasilitas yang nyaman dan lengkap dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa, meskipun masih terdapat keluhan mengenai pemenuhan kebutuhan dan perawatan fasilitas yang kurang

memadai. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas pada satu jenis juga dapat membuat siswa merasa terpaksa, menunjukkan perlunya variasi dalam pilihan kegiatan. Meskipun fasilitas berperan penting, dukungan dari guru dan keterlibatan orang tua juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk memperhatikan peningkatan fasilitas serta aspek lain yang mendukung pengalaman belajar siswa secara holistik.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 45-52.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Hidayati, N. (2022). Analisis Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 78-85.
- Kurniawati, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 23-30.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Ramadhan, A. (2023). Pentingnya Fasilitas Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(3), 67-75.
- Sari, M. (2022). Hubungan Fasilitas Sekolah dengan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 89-95.
- Suhardi, A. (2019). Fasilitas Pendidikan dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 67-75.